

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,925.98	-10.17	-0.17%
LQ-45	589.19	-1.71	-0.29%
US MARKET			
Dow	51,670.10	-180.45	-0.35%
S&P 500	7,805.64	-1.6	-0.02%
Nasdaq	27,204.38	-41.52	-0.15%
VIX	6,164.65	-36.56	-0.59%
EUROPE			
DAX	15.27	0.06	0.39%
FTSE 100	25,259.90	-17.78	-0.07%
CAC 40	10,650.33	-5.95	-0.06%
Euro 50	7,827.63	-5.25	-0.07%
ASIA			
Nikkei 225	67,986.00	208.48	0.31%
HSI	24,345.22	74.02	0.30%
Shanghai	3,800.86	3.62	0.10%
STI Index	5,430.50	15.02	0.28%
GOLD	4,180.65	3.35	0.08%
OIL (WTI)	95	0.86	0.91%
Exchange			
USD Index	101.955	-0.025	-0.02%
USD/IDR	17,889.80	39.1	0.22%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Selasa, dengan Dow Jones turun 0,35%, S&P 500 melemah 0,02%, dan Nasdaq Composite turun 0,15%. Pelemahan dipimpin oleh sektor Healthcare, Financials, dan Consumer Goods. (Investing)

Komoditas – Harga minyak bergerak mixed pada hari Selasa, dengan Brent turun 0,6% menjadi US\$105,96 per barel, sementara WTI naik 0,8% menjadi US\$94,51 per barel. Pergerakan harga dipengaruhi pertimbangan pasar terhadap potensi tambahan pasokan global dari kesepakatan diesel AS-Rusia, di tengah kekhawatiran gangguan pasokan akibat meningkatnya konflik antara kelompok Houthi yang didukung Iran dan pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi. (Investing)

Berita Emiten

GMFI - GMF Asia (GMFI) meracik right issue maksimal 22,03 miliar eksemplar. Penerbitan saham seri B tersebut dibalut dengan nominal Rp19 per lembar. Investor lawas yang mengabaikan aksi tersebut akan mengalami dilusi kepemilikan saham maksimal 15 persen. Manajemen emiten bengkel pesawat itu mengklaim hajatan tersebut dipentaskan untuk memperkuat kapasitas pendanaan, dan pemenuhan ketentuan free float sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan I-A. Hasil right issue untuk mendukung investasi dan pengembangan usaha, optimalisasi struktur pendanaan, dan penguatan modal kerja. Dengan begitu, diharap dapat memberi fleksibilitas pendanaan dalam mendukung pengembangan usaha, dan kebutuhan operasional secara berkelanjutan. Rincian mengenai rencana penggunaan dana akan disesuaikan dengan kondisi kala HMETD diterbitkan dengan mempertimbangkan pengelolaan modal yang optimal untuk kepentingan perseroan. Manajemen GMFI berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan, dan faktor-faktor lain yang dianggap layak. Rencana itu, akan dimintakan persetujuan investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 19 November 2026. Pemodal berhak hadir harus tercatat sebagai pemegang saham perseroan pada 27 Oktober 2026. Kemarin saham anak usaha Garuda Indonesia (GIAA) itu menguat 4,08 persen alias 2 poin menjadi Rp51. Hasil itu, membawa saham GIAA keluar dari zona gocap, dan menjauh dari rezim Rp1. Sejak awal tahun ini, saham GMFI terkelupas 31,08 persen setara 23 poin dari edisi 2 Januari 2026 di level Rp74. (EmitenNews)

FORU - PT Fortune Indonesia Tbk (FORU) menuntaskan aksi penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD/rights issue). Dengan akhir perdagangan dan pelaksanaan HMETD pada 7 Oktober 2026. Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 215.096.316.400 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 126 per saham. Namun, dari laporan biro administrasi efek PT Adimitra, total saham baru yang akhirnya dikeluarkan FORU setelah rights issue tersebut sejumlah 169.610.033.380 saham. Totalnya senilai Rp 21,37 triliun. Sebagai pengingat, aksi rights issue FORU sebagian besar dilaksanakan dalam rangka inbreng saham. Dalam prospektus dijelaskan, pengendali FORU, IMR Asia Holding Pte Ltd (IMR AH) akan melaksanakan 165.216.755.166 HMETD dalam PMHMETD I perseroan dengan cara penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (inbreng). Penyetoran modal IMR AH akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Borneo Prima (BP) atau sejumlah 10.780 saham seri A milik IMR AH, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 20,81 triliun. Tujuan inbreng itu guna meningkatkan kinerja perseroan, didasari oleh prospek positif industri pertambangan batu bara khususnya pada segmen batu bara metalurgi. Dengan mengacu informasi tersebut, maka dana segar yang benar-benar diterima FORU dalam rights issue ini sekitar Rp 500 miliar. (Investor.id)

BTPS - BTPN Syariah (BTPS) mengajukan buyback Rp1 triliun. Tindakan itu, sebagai salah satu langkah strategis untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham. Tidak kalah penting memperkuat kepercayaan pasar terhadap fundamental perseroan. Direktur BTPN Syariah, Arief Ismail mengatakan, perseroan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, dan optimalisasi nilai bagi pemegang saham. BTPN Syariah percaya, kinerja sehat, tata kelola baik, dan pemberdayaan berkelanjutan akan menjadi fondasi bagi penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. "Rencana aksi korporasi tersebut merupakan bentuk keyakinan kami terhadap kekuatan fundamental, dan prospek jangka panjang BTPN Syariah. Dengan kondisi permodalan kuat, kami tetap memiliki kapasitas untuk menjalankan strategi pertumbuhan sekaligus menciptakan nilai optimal bagi para pemegang saham," tegas Arief. BTPN Syariah memastikan pelaksanaan buyback akan dilakukan secara terukur dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan bisnis, memperkuat komitmen bank dalam melayani nasabah, memperkuat bisnis inti, dan memberi dampak sosial berkelanjutan bagi masyarakat mass-market Indonesia. Rencana itu, akan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola baik, dan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekadar diketahui, sepanjang semester pertama 2026, BTPN Syariah menoreh kinerja positif. (EmitenNews)

IMPC - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mengumumkan rencana pembagian dividen interim kepada pemegang saham. Nilai dividen yang akan dibagikan mencapai Rp273,4 miliar. Rencana pembagian dividen tersebut dituangkan dalam Keputusan Direksi perseroan No. 075/IPI-LEGAL/BOD/X/2026 tanggal 13 Oktober yang juga telah disetujui Dewan Komisaris lewat Keputusan dengan nomor 070/IPI-LEGAL/BOC/X/2026. "Tanggal pembayaran 30 Oktober 2026," kata Corporate Secretary PT Impack Pratama Industri Tbk, Lenggana Linggawati dalam keterbukaan informasi, Selasa (13/10/2026). Dividen tersebut akan dibagikan untuk 54,91 miliar saham, sehingga setiap pemegang satu saham IMPC akan memperoleh Rp5. Harga saham IMPC ditutup melemah 1,3 persen ke Rp1.160, memperpanjang pelemahan hingga 70 persen sejak awal 2026. Dengan demikian, indikasi yield dari dividen interim kali ini sekitar 0,43 persen. Hingga Juni 2026, produsen dan distributor bahan bangunan itu membukukan laba bersih sebesar Rp447 miliar, naik dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp295 miliar. Dari posisi keuangan, posisi kas dan setara kas mencapai Rp479 miliar dengan ekuitas Rp3,16 triliun. Sementara saldo laba yang tidak dibatasi penggunaannya mencapai Rp2,90 triliun. (Idxchannel)

VICI - PT Victoria Care Indonesia Tbk (VICI), emiten produk perawatan dan kecantikan melaporkan aksi jual saham sendiri oleh pengendali, PT Sukses Sejati Sejahtera yang secara individu dikendalikan Anne Vabilia Salim. Berdasarkan laporan perubahan kepemilikan saham yang disampaikan VICI pada Selasa (13/10/2026), jumlah saham yang dilepas Sukses Sejati Sejahtera sebanyak 402,480 juta saham. Dengan harga Rp750 per saham, transaksi jual yang dieksekusi pada 9 Oktober 2026 itu nilainya mencapai Rp301,86 miliar. Pascatransaksi, Sukses Sejati Sejahtera tercatat mengalami penurunan kepemilikan dari 5,698 miliar saham setara 84,95% menjadi 5,295 miliar saham yang setara dengan 78,95% kepemilikan. Data bulanan registrasi efek VICI akhir September 2026 mencatat Anne Vabilia Salim merupakan pengendali tingkat individu yang menguasai 84,95% saham melalui PT Sukses Sejati Sejahtera. Perseroan mencatat porsi saham publik (free float) sebesar 14,63%. Jumlah pemegang saham VICI tercatat sebanyak 2.035 pemegang Single Investor Identification (SID). Pada perdagangan hari ini, harga saham VICI ditutup menguat 3,39% menjadi Rp1.220 per saham. Dalam sepekan terakhir harganya mencatat penguatan lebih tinggi yaitu sebesar 12,96%. (EmitenNews)

Foreign Transaction (13/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 5.89 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
12	13	14	15	16
Cum Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 RUPS EXCL	Ex Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 Cum Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Cum Date Stock Split PBSA 1 : 2 Cum Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS BTPS Public Expose PGLI SMLE	Ex Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Ex Date Stock Split PBSA 1 : 2 Ex Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS FAST GOTO UCID Public Expose BELI BLTZ	Cum Date Cash Dividend PLIN Rp76 RUPS ABMM CLPI CTBN CNKO	Ex Date Cash Dividend PLIN Rp76 Cum Date Cash Dividend BUAH Rp10 RUPS BIPP IBOS HRTA

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG ditutup di level 5.926 dan kembali menembus support psikologis 6.000, mengindikasikan tekanan bearish jangka pendek masih dominan. Secara teknikal, breakdown area 6.000 menjadi sinyal negatif yang membuka peluang pelemahan lanjutan menuju area support berikutnya. Sementara itu, area 6.000–6.050 kini berubah menjadi resistance terdekat.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
SMGR	BUY	1.650	1.680	1.630	Day trade
INTP	BUY	5.200	5.325	5.125	Day trade
SMRA	BUY	256	262	252	Day trade



SMGR – *BUY* (Day Trade)

SMGR menunjukkan tanda-tanda pembalikan arah yang positif setelah berhasil menembus trendline turun dan resistance, sehingga peluang melanjutkan penguatan.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMGR	1.650	1.680	1.630	1.630	1.680	Breakout



INTP – *BUY* (Day Trade)

INTP masih berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INTP	5.200	5.325	5.125	5.125	5.325	Break out



SMRA – Buy
(Day Trade)

SMRA mengonfirmasi breakout dari garis tren turun jangka pendek disertai peningkatan volume, membuka peluang penguatan lanjutan jangka pendek.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
SMRA	256	262	252	252	262	Long Candle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.